

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Untuk itu dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar sebagai pokoknya. Ada dua komponen utama yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu guru dan siswa. Proses mengajar dilaksanakan oleh pengajar dan proses belajar dilaksanakan oleh siswa. Suatu langkah untuk melakukan pembangunan di bidang pendidikan dapat dilakukan dengan memperhatikan komponen kependidikan yang ada, terutama bagi siswa yang nantinya akan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang penting bagi kehidupan manusia yang mempunyai fungsi sebagai alat bantu, komunikasi, karena interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu berhubungan dengan matematika. Sebagai ilmu dasar, matematika digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia. Diperlukan suatu upaya dalam pembelajaran matematika agar dapat terlaksana secara optimal sehingga setiap siswa dapat memahami matematika dengan baik.

Matematika dipelajari oleh semua siswa mulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi, termasuk juga di tingkat menengah

pertama. Dalam mempelajari matematika, siswa diharapkan mampu menguasai materi sebelumnya agar mudah memahami materi selanjutnya. Siswa diharapkan pula lebih tanggap dan dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan matematika. Adapun tujuan belajar matematika agar siswa lebih berpikir kreatif, logis dan kritis, dan dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika dan susunan kalimat di dalamnya menceritakan bagaimana terjadinya suatu kejadian sehari-hari dalam bentuk yang sesederhana mungkin. Contoh kasus, seorang anak membeli 2 buku tulis dan 3 pensil seharga Rp 6.500,00.

Hal ini terlihat bahwa kita bisa mengubah kalimat di atas menjadi kalimat matematika atau model matematika. Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum mampu menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika, sehingga cenderung banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita antara lain: (1) ketidakmampuan siswa dalam memahami soal cerita, (2) kurang pengetahuan tentang konsep atau beberapa istilah yang diketahui, (3) ketidakmampuan dalam mengubah soal cerita ke dalam model atau kalimat matematika. Ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan model atau kalimat matematika, ditemukan dalam membuat kesimpulan dari penyelesaian model matematika.

Matematika masih merupakan mata pelajaran yang membuat siswa mengalami kesulitan untuk memahaminya dan mengerjakan soal apalagi soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk soal cerita. Salah satu materi dalam bentuk soal cerita dan meliputi langkah yang harus dilakukan adalah soal matematika materi sistem persamaan linear dua variabel. Pada materi ini sering kita jumpai soal cerita yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Seperti soal berikut ini :

Nina membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp 15.000,00 sedangkan Rafael 2 kg apel dan 1 kg mangga dengan harga Rp 18.000,00. Berapakah harga buah mangga dan buah apel yang dimiliki Nina dan Rafael?

Soal di atas terlihat sederhana, namun soal tersebut akan sulit ketika siswa tidak mampu memahami soal yang disampaikan. Hal ini bisa terjadi apabila siswa belum memahami konsep materi sistem persamaan linear dua variabel sehingga sulit menerjemahkannya ke dalam model matematika dan menyelesaikannya.

Sama halnya dengan masalah yang terjadi berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 20 Kupang, ketika siswa diberikan tes yang berkaitan dengan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Kemudian siswa diawasi saat mengerjakan soal, ternyata keadaan yang ada menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika,

sehingga siswa sulit untuk menyelesaikan soal cerita tersebut. Kesulitan yang terjadi diantaranya karena belum paham pada konsep menentukan langkah-langkah pengerjaan misalkan langkah pertama menentukan apa yang diketahui di dalam soal, kedua membuat pemisalan dan langkah ketiga membuat model matematikanya, dan langkah untuk penyelesaiannya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ **Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa SMP Kelas VIII**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

D. Batasan Istilah

1. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

2. Soal cerita

Soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek.

Cerita yang diungkapkan dapat merupakan masalah kehidupan sehari-

hari atau masalah lainnya. Sedangkan soal cerita matematika merupakan soal yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dicari penyelesaiannya menggunakan kalimat matematika yang memuat bilangan, operasi hitung, dan relasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Agar dapat memperoleh informasi mengenai penyebab kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

2. Bagi guru

Sebagai bahan informasi tambahan mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika sehingga dapat merancang pembelajaran yang lebih baik agar siswa senang dalam mempelajari matematika khususnya materi sistem persamaan linear dua variabel.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami karakteristik kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

